
Pengenalan Musik dan Bahasa Inggris Melalui Praktik Lapang Tematik di Binjai

**Kamaluddin Galingging¹, Sheren R.G. Waruwu², Kartika E. Aritonang³, Widya
Septiana⁴, Sempurna Sihombing⁵, Miranda W. Padang⁶**
Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas HKBP Nommensen
kamaluddinsigalingging@uhn.ac.id

Abstract

The Aims of the Thematic Field Practice (PLT) which carried out by students of the music arts study program and English literature study program at HKBP Nommensen University in Dataran Tinggi Village, East Binjai, Binjai City is to improve children's abilities in music and English. Lecturers together with students developing and applying knowledge and skills in real life on the field and in the community, so the students would be able to develop not only in the scope of campus but also in the outside community. The benefits to the community, especially children, are the increasing and insight of knowledge gained outside of the school and successfully increase in knowledge both theoretically and practically in terms of music and English. The method used was the training method and conducting interviews with local residents, namely the residents who provide a place to conduct music and English training.

Keywords: Thematic Field Practice, Training, Science, Method

Abstrak

Tujuan dari Praktek Lapang Tematik (PLT) yang dilaksanakan oleh mahasiswa program studi seni musik dan program studi sastra Inggris Universitas HKBP Nommensen di Kelurahan Dataran Tinggi, Binjai Timur, Kota Binjai adalah meningkatkan kemampuan anak-anak dalam hal musik dan berbahasa Inggris. Dosen bersama dengan mahasiswa mengembangkan dan mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan kemampuan dalam kehidupan nyata di lapangan maupun di masyarakat, sehingga mahasiswa juga mampu berkembang bukan hanya dilingkungan kampus namun juga di masyarakat luar. Adapun manfaat yang diperoleh masyarakat khususnya anak-anak adalah semakin meningkat pengetahuan dan wawasan yang didapat di luar sekolah dan berhasil dengan adanya peningkatan ilmu baik secara teori maupun praktek dalam hal musik dan bahasa Inggris. Metode yang dilakukan adalah metode pelatihan dan melakukan interview terhadap warga setempat yaitu warga yang memberikan tempat untuk melakukan pelatihan musik dan bahasa Inggris.

Kata Kunci : Praktek Lapang Tematik, Pelatihan, Ilmu Pengetahuan, Metode.

PENDAHULUAN

Praktik Lapang Tematik merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh Universitas HKBP Nommensen Medan sebagai suatu kegiatan latihan kependidikan yang dilaksanakan oleh mahasiswa Program Studi Seni Musik dan Sastra Inggris. Melalui Praktik Lapang Tematik mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan dan mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki dalam kehidupan nyata di lapangan maupun diantara masyarakat. Sebagai seorang mahasiswa yang efektif dibutuhkan kemampuan untuk mampu bersosialisasi dengan masyarakat. Seorang mahasiswa juga harus mampu berperilaku sopan, memiliki tata krama yang baik, bijaksana dan sopan. Dalam kegiatan Praktik Lapangan Tematik ini mahasiswa sebagai tenaga pengajar dalam bidang Seni Musik dan Bahasa Inggris.

Praktik Lapang Tematik (PLT) merupakan mata kuliah di Universitas HKBP Nommensen, yang berkaitan dengan pengalaman pembelajaran yang aplikatif dan terpadu bagi mahasiswa. Mata kuliah PLT sangat mendukung program dari MBKM. Dimana mahasiswa harus mampu berkembang bukan hanya di lingkungan kampus, melainkan di masyarakat luar juga. Lewat Praktik Lapang Tematik ini, mahasiswa juga dapat menambah wawasan serta pengalaman. Praktik Lapang Tematik di kelurahan Binjai, dilaksanakan dalam kurun waktu kurang lebih 2 bulan, mulai dari tanggal 13 Oktober 2021 sampai dengan 02 Desember 2021. Kegiatan diawali dengan penyerahan mahasiswa PLT di kantor kelurahan Binjai Timur pada tanggal 12 Oktober 2021 dan pada tanggal 02 Desember 2021 pelepasan mahasiswa dari kegiatan PLT di Binjai. Kegiatan PLT ini dilaksanakan 2 kali dalam seminggu dalam kurun waktu 2 bulan.

Praktik Lapang Tematik dilaksanakan pada saat sore hari sekitar pukul 14.00 wib sampai pukul 16.00 wib. Dimana kegiatan PLT ini setelah anak sekolah pulang sekolah, sehingga dapat berkumpul disatu tempat untuk belajar bersama. Mahasiswa diharapkan mampu memberikan dan menerapkan pengetahuan tentang Bahasa Inggris dan musik kepada anak didik. Asal-Muasal Kata "*Binjai*" berasal dari istilah "*Binjei*" yang merupakan makna dari kata "*Ben*" dan "*i-jei*". Kedua kata ini dalam Bahasa Kara diartikan sebagai "*bermalam di sini*". Mulanya, kota ini merupakan tempat berkumpulnya para pedagang dari dataran tinggi Tanah Kara dan

Langkat untuk menukarkan barang yang mereka punya. Di tempat inilah mereka harus bermalam sebelum kembali melakukan perjalanan panjang menuju daerah asal.

Kota Binjai berada di 22 kilometer sebelah barat Kota Medan. Kota asri ini menghubungkan wilayah Medan dengan Provinsi Aceh. Dengan luas mencapai 90,23 km persegi, Binjai menjadi kota terbesar kedua setelah Medan. Binjai terdiri dari lima kecamatan yaitu Binjai Selatan, Binjai Kota, Binjai Timur, Binjai Utara, dan Binjai Barat. Kecamatan yang memiliki luas daerah paling besar adalah Binjai Selatan, sedangkan kecamatan yang paling kecil adalah Binjai Kota. Binjai dan Medan dihubungkan oleh jalan Raya Lintas Sumatera yang menghubungkan antara Medan dan Banda Aceh. Kota Binjai sejak lama dijuluki sebagai kota rambutan karena sangat terkenal dan sudah tersebar sampai ke berbagai tempat di Indonesia, seperti Blitar, Jawa Timur.

Tempat dari kegiatan Praktik Lapang Tematik berada di Jl. Akasia No. 14, rumah salah satu warga di Binjai Timur. Pemilik rumah yang tempati untuk melaksanakan PLT adalah Bpk. Ruminton Ambarita yang dulunya bekerja sebagai karyawan swasta sekarang sudah pensiun dan istri beliau Ibu. Elina Suriani Siagian yang bekerja sebagai ibu rumah tangga. Mereka memiliki usaha kecil toko kelontong di depan rumahnya. Sehingga dapat dengan mudah memantau kegiatan mahasiswa dalam mendidik anak-anak sekitar wilayah setempat. Daerah PLT jalan Akasia adalah tergolong ramai penduduk dan mayoritas penduduk setempat beragama Kristen, namun anak-anak yang datang untuk belajar tidak dibatasi hanya yang beragama kristen.

TINJAUAN PUSTAKA

Populasi merupakan keseluruhan tujuan yang diteliti atau diselidiki, dapat terjadi di dalam alam, atau yang sedang terjadi di masyarakat (Notoatmodjo, 2010). Menurut Soendari (2013) populasi merupakan sekumpulan orang, tujuan atau keadaan yang menjadi perhatian peneliti yang akan digunakan untuk melihat hasil secara umum dalam penelitiannya. Populasi yang tidak pernah diketahui dengan pasti jumlahnya disebut populasi infinit atau tak terbatas, dan populasi yang jumlahnya diketahui dengan pasti populasi yang dapat diberi nomor identifikasi disebut populasi finit. Pada artikel ini, peneliti memiliki populasi finit dimana orang yang dilatih sebanyak 10 orang.

Menurut Soendari (2013), sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih dengan cara tertentu hingga dianggap dapat mewakili populasi. Hasil pengukuran atau karakteristik dari sampel disebut "statistik" yaitu \bar{X} untuk harga rata-rata hitung dan S untuk simpangan baku. Alasan perlunya pengambilan sampel adalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan waktu, tenaga dan biaya
2. Lebih cepat dan lebih mudah
3. Memberi informasi yang lebih banyak dan dalam
4. Dapat ditangani lebih teliti

Moleong, (2014) menyatakan wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu, yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (interview) yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang telah diberikan. Sugiyono, (2010) menyatakan observasi adalah suatu metode atau cara untuk menganalisis dan melakukan pencatatan yang dilakukan secara sistematis, tidak hanya terbatas dari orang, tetapi juga obyek alam yang lain. Guba dan Lincoln dalam Moleong (2014: 174) menyatakan salah satu alasan penggunaan metode observasi dalam penelitian kualitatif adalah memungkinkan melihat dan mengamati sendiri fenomena yang terjadi pada saat penelitian, kemudian mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana yang terjadi pada keadaan sebenarnya. Penelitian ini menggunakan teknik observasi non partisipatif, dimana pada pelaksanaannya peneliti tidak terlibat langsung dengan aktivitas orang yang sedang diamati, dan hanya sebagai pengamat independen.

Sugiyono, (2016) menyatakan dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, dan sketsa. Dokumen berbentuk karya misalnya karya seni berupa gambar, patung, atau film. Dokumentasi merupakan pelengkap dari metode observasi dan wawancara.

METODE PELAKSANAAN

Pada pembahasan ini, metode yang dilakukan adalah metode demonstrasi dengan melakukan pelatihan kepada warga Kelurahan Binjai Timur dan melakukan interview terhadap warga setempat. Yang dimaksud dengan warga

setempat adalah warga yang memberi tempat untuk melakukan pelatihan musik dan bahasa Inggris. Pada kesempatan ini metode demonstrasi yang digunakan peneliti dengan tujuan agar pelaksanaan PLT dapat dilakukan secara langsung terhadap masyarakat di Kelurahan Binjai. Adapun pelaksanaan PLT dilakukan di rumah masyarakat di jalan Akasia no. 14 Binjai (Bpk. Ruminton Ambarita). Pelatihan dilakukan kepada anak-anak disekitar rumah Bpk. Ruminton.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari proses PLT yang dilakukan dosen beserta mahasiswa ditemukan tahapan-tahapan pelatihan. Adapun tahapan-tahapan pelatihan ini dibagi dalam rincian kegiatan yaitu: Rincian kegiatan PLT dari tanggal 13 Oktober 2021 sampai dengan 02 Desember 2021 di kelurahan Binjai Timur. Rincian kegiatan yang dilakukan adalah sebanyak 16 kali yaitu :

1. Kamis, 7 Oktober 2021, Rapat Konsolidasi dosen Pembimbing PLT melalui zoom. Penjelasan tentang tata cara pelaksanaan Praktik Lapang Tematik dan keberangkatan ke Dataran Tinggi, Binjai.
2. Selasa, 12 Oktober 2021, Penyerahan mahasiswa PLT bersama dengan kelurahan Dataran Tinggi, lingkungan II, Binjai Timur, Binjai. Adapun acara di sini dilakukan dengan kata sambutan baik dari pihak Universitas maupun dari pihak kelurahan sebagai pihak penerima mahasiswa yang akan melakukan PLT.
3. Selasa, 19 Oktober 2021, mengajarkan lagu "Father Abraham" dan lagu "I Love You Jesus". Dilaksanakan secara bersama dan semenarik mungkin sambil membenahi pengucapan yang benar.
4. Kamis, 21 Oktober 2021, perkenalan musik dan perkenalan Bahasa Inggris dalam bentuk vocabulary.
5. Selasa, 26 Oktober 2021, mengajar lagu Bahasa Inggris "I've Got A Joy" dan sambil pengenalan solmisasi yang pada lagu, yaitu dengan notasi angka terlebih dahulu kemudian dengan syair lagunya sehingga anak didik merasakan fungsi notasi angka yang diperkenalkan.
6. Kamis, 28 Oktober 2021, mengajarkan bagian-bagian tubuh manusia dalam Bahasa Inggris sampai betul-betul paham termasuk dalam hal pengucapan yang benar sambil menunjuk bagian tubuh yang ditunjuk

oleh mahasiswa.

7. Selasa, 2 November 2021, mengajarkan lagu “You Are My Sunshine” sampai benar-benar tepat pengucapannya kemudian sambil diiringi dengan instrumen gitar sehingga anak-anak dapat merasakan indahnya lagu yang dinyanyikan.
8. Kamis, 4 November 2021, mengajarkan pengetahuan tentang waktu dalam Bahasa Inggris.
9. Selasa, 9 November 2021, mengajarkan lagu “Here’s You Perfect” sambil pengenalan akord melalui instrumen gitar sesuai dengan harmoni pada lagu *Here’s You Perfect*.
10. Kamis, 11 November 2021, mengajarkan lanjutan dari pembelajaran waktu dalam bahas Inggris
11. Selasa, 16 November 2021, mengajarkan pengenalan not balok bagian dasar yaitu nada-nada melalui media garis lima dalam kunci G, sehingga anak-anak mengetahui letak nada dalam garis paranada baik secara solmisasi maupun dengan huruf.
12. Kamis, 18 November 2021, mengajarkan dasar tangga nada dari mol/flat yaitu penempatan tanda mol serta urutan nada-nadanya dalam satu oktaf.
13. Selasa, 23 November 2021, mengajarkan present continius tense.
14. Kamis, 25 November 2021, mengajarkan Bahasa Inggris tentang buah-buahan secara umum termasuk buah yang ada dilingkungan setempat yang sering dijumpai.
15. Selasa, 30 November 2021, mengulang kembali pembahasan materi dari pertemuan awal sampai akhir agar betul-betul lebih memahami pelajaran yang pernah diterima peserta didik.
16. Kamis, 2 Desember 2021 acara perpisahan mahasiswa dengan anak didik yaitu anak didik mengucapkan kata terimakasih atas ilmu yang diberikan oleh mahasiswa, demikian juga mahasiswa mengucapkan rasa terimakasih kepada bapak ibu yang memberi tempat pelaksanaan PLT termasuk perpisahan dosen pembimbing dengan koordinator lapangan atas pemberian tempat bagi mahasiswa dan anak-anak peserta didik untuk melakukan pembelajaran bagi peserta didik.



Gambar 1. Mahasiswa sedang melakukan pelatihan bernyanyi



Gambar 2. Mahasiswa sedang melakukan pelatihan Bahasa Inggris



Gambar 3. Mahasiswa sedang melakukan pelatihan notasi angka



Gambar 4. Mahasiswa dan dosen sedang mengadakan acara perpisahan dengan peserta didik dan orang tua pemberi tempat PLT.

KESIMPULAN

Praktik Lapang Tematik (PLT) di desa binaan Binjai, memberikan manfaat dan pengalaman bagi mahasiswa. Hal-hal menyangkut proses kegiatan membimbing maupun kegiatan praktek langsung dari kegiatan yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa selama dua bulan ini dapat diperoleh beberapa kesimpulan yaitu :

1. Kegiatan PLT yang dilaksanakan mahasiswa sangat bermanfaat yakni dapat menambah pengalaman, penguatan mental, dan pendidik kepribadian yang baik sebagai pengajar yang bijaksana.
2. Menambah rasa percaya diri, menumbuhkan loyalitas dan kemandirian.
3. Mendapat banyak pengalaman cara berfikir yang luas, disiplin dan mengetahui cara memanfaatkan situasi dan kondisi dengan baik.
4. Mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu yang didapat selama perkuliahan di kampus kepada anak-anak di kelurahan Binjai.
5. Mahasiswa mendapat pengalaman secara nyata untuk mengetahui Permasalahan dan cara mengatasi permasalahan pada peserta didik.
6. Kegiatan Praktik Lapang Tematik berjalan dengan baik dari awal sampai akhir.

DAFTAR PUSTAKA

- J.Moleong, Lexy, (2014). Metode Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi. PT Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Notoatmodjo. (2010). Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Soendari, T. (2013). Populasi dan Sampel Penelitian. Dipetik Juli 10, 2019, dari http://repository.upi.edu/646/6/S_KOR_0800194_CHAPTER3.pdf
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta, CV.

Sumber Internet:

- <https://kumparan.com/berita-hari-ini/sejarah-dan-profil-kota-binjai-yang-belakangan-viral-di-media-sosial-1wllUKXTYWS/3>, 11 Februari 2022
- <https://law.uii.ac.id/blog/2021/06/27/informasi-tentang-program-merdeka-belajar-kampus-merdeka-mbkm/>, 11 Februari 2022